

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilaksanakannya proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara baik dan mencapai hasil yang optimal, akan ditentukan sejauh mana guru dapat mengelola proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik. Pengelolaan proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dalam manajemen pembelajaran guru harus merencanakan pembelajaran (*planning*), dalam tahap ini guru merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian mengorganisasikan pembelajaran (*organizing*), setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan apa tergetnya harus tergambar dengan jelas. Kemudian menggerakkan siswa (*actuating*) untuk melakukan pembelajaran dan mengawasi atau mengevaluasi proses pembelajaran (*controlling*) sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode dan media pembelajaran.¹ Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media seperti tujuan pembelajaran, jenis

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2017, hlm. 19.

tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Dalam kaitannya dengan penyajian dan penyampaian informasi dalam pembelajaran, maka guru harus mampu semaksimal mungkin untuk menyajikan materi yang akan disampaikan itu semenarik mungkin. Metode ceramah merupakan metode yang konvensional dan sering membosankan karena hanya terfokus pada Guru. Oleh karena itu, agar proses penyajian materi bisa menarik dan tidak membosankan, Guru harus kreatif untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran serta penggunaan media-media pembelajaran.²

Selain media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga diperlukan motivasi. Sardiman menyatakan bahwa *Motivation is an essential condition of learning*.³ Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pula pembelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.⁴ Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi yaitu materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru tidak diterima siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Hambatan-hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut. Pertama, verbalisme, artinya siswa dapat menyebutkan kata tetapi tidak mengetahui artinya. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar

² Yudi Hari Rayanto. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Informatika di SMKN 4 dan SMK Ahmad Yani Probolinggo. *Jurnal*. hlm 17.

³ Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014. hlm. 84.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenamedia Group, Jakarta, 2006, hlm 162.

hanya dengan penjelasan lisan (ceramah), siswa cenderung hanya menirukan apa yang dikatakan guru. Kedua, salah tafsir, artinya dengan istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa. Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan secara lisan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain, misalnya gambar, bagan, model, dan sebagainya. Ketiga, perhatian tidak berpusat, hal ini dapat terjadi karena beberapa hal antara lain, gangguan fisik, ada hal lain yang lebih menarik mempengaruhi perhatian siswa, siswa melamun, cara mengajar guru membosankan, cara menyajikan bahan pelajaran tanpa variasi, kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru. Keempat, tidak terjadinya pemahaman, artinya kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis. Apa yang diamati atau dilihat, dialami secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.⁵ Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.⁶ Khususnya dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran matematika perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan.⁷

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak.

⁵ I Wayan Santyasa , Landasan Konseptual Media Pembelajaran. hlm 5.

⁶ Ahmad Susanto , *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenamedia Group, Jakarta, 2015, hlm 183.

⁷ *Ibid*, hlm. 191.

Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa siswa sekolah dasar pada umumnya. Mata pelajaran matematika sering tidak disukai karena matematika merupakan pelajaran yang paling sulit dipahami bagi siswa. Meskipun matematika mendapatkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pelajaran lain dalam penyampaiannya, namun siswa kurang memberi perhatian pada pelajaran ini karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan serta mempunyai soal-soal yang sulit dipecahkan.

Pelajaran matematika yang disajikan dengan memasuki materi pelajaran tanpa menghubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa serta tanpa menggunakan media pembelajaran hanya menambah keabstrakan konsep matematika.⁸ Media diharapkan memberikan rangsangan pada aktivitas daya indra secara bervariasi sehingga memungkinkan materi yang disajikan lebih mudah dipahami dan dipertahankan dalam ingatan. Pemanfaatan media dapat memberikan berbagai pengalaman yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menumbuh kembangkan daya pikir dan kreativitas siswa serta memungkinkan terjadinya belajar sendiri.⁹

Dalam penelitian ini, dipilih kelas VI MI NU Banat Kota Kudus untuk mengujicobakan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran matematika masih belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru masih belum optimal. Siswa kurang bersemangat dan masih kesulitan dalam menyelesaikan soal. Hal itu tidak cukup mendukung dalam penguasaan konsep matematika menjadi lebih baik. Masih rendahnya penguasaan terhadap konsep matematika ditandai

⁸ Musakkir. 2015, Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung, *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 1, Volume 6, hlm 36.

⁹ Kristina Pardede dan Efendi Napitupulu. 2016, Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa SMA Negeri 1 Sunggal, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. No. 1, Volume 3, hlm 60.

dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai ulangan harian Matematika yang dibawah KKM yaitu 70. Rendahnya daya serap tersebut karena lemahnya minat, motivasi, konsentrasi dan perhatian siswa dalam memahami materi. Dari lemahnya motivasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga perlu adanya penggunaan media pembelajaran agar siswa termotivasi sehingga hasil belajar dapat meningkat. sehubungan dengan uraian tersebut peneliti bermaksud memberikan solusi agar siswa lebih bersemangat dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya matematika dengan menggunakan media pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ujicoba yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran dan yang mendapatkan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI MI NU Banat Kota Kudus.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Eksperimen media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di MI NU Banat Kota Kudus tahun ajaran 2018/2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar matematika sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) mendapatkan motivasi belajar pada siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan media pembelajaran (nilai *pre-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa

sebelum mendapatkan motivasi belajar (nilai *pre-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019?

4. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara sesudah menggunakan media pembelajaran (nilai *post-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa sesudah mendapatkan motivasi belajar (nilai *post-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika sebelum (nilai *pre-test*) dan sesudah (nilai *post-test*) mendapatkan motivasi belajar pada siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan media pembelajaran (nilai *pre-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan motivasi belajar (nilai *pre-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sesudah menggunakan media pembelajaran (nilai *post-test* eksperimen 1) dan hasil belajar siswa sesudah mendapatkan motivasi belajar (nilai *post-test* eksperimen 2) pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI NU Banat Kota Kudus Tahun 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan khazanah keilmuan dalam pendidikan Islam. Di samping itu juga sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan juga sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain yang relevan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- b. Bagi siswa bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu memahami materi yang disajikan guru melalui media pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat.
- c. Bagi guru bermanfaat untuk mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- d. Bagi kepala sekolah bermanfaat sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

E. Sistematika Penulisan Tesis

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab akan memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian,

Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Pedoman Transliterasi, Daftar Istilah, Daftar Singkatan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN.

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tesis.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Hasil Belajar Matematika, Media Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Identifikasi Variabel Penelitian, Variabel Operasional Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP.

Kesimpulan dan Saran-saran

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.